

M E T A D A T A

INFORMASI DASAR	
1	Nama Data : Survei Permintaan dan Penawaran Pembiayaan Perbankan
2	Penyelenggara Statistik : Departemen Statistik Bank Indonesia
3	Alamat : Jl. M.H. Thamrin No. 2 Gedung B Lantai 15 Jakarta
4	Contact : Divisi Statistik Sektor Riil
5	Nomor Telp : 131 (pulsa lokal), 1500131 (dari luar negeri)
6	Nomor Fax : 62-21- 386 4884
7	Email : bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA	
<p>Sejalan dengan melemahnya aktivitas perekonomian akibat pandemi COVID-19, pembiayaan perekonomian mengalami perlambatan. Permintaan kredit terus menurun sejak awal tahun baik dari sisi korporasi maupun rumah tangga. Upaya restrukturisasi kredit sebagai upaya untuk menekan <i>Non Performing Loan</i> (NPL) yang meningkat akibat dampak COVID-19 mendorong perbankan untuk melakukan konsolidasi kegiatan usahanya dan mengurangi penyaluran kredit. Namun demikian, seiring dengan implementasi program Pemulihan Ekonomi Nasional dan bauran kebijakan yang telah ditempuh Bank Indonesia untuk memitigasi risiko COVID-19 terhadap perekonomian, perlu dilakukan pemantauan secara berkala melalui survei untuk mengetahui ketersediaan dan kebutuhan pembiayaan agar proses pemulihan dapat berjalan dengan baik. Survei tersebut dilakukan kepada perbankan untuk mengetahui ketersediaan pembiayaan dan kebijakan perbankan dalam penyaluran kredit, maupun kepada pelaku usaha dan rumah tangga untuk mengetahui potensi permintaan pembiayaan.</p> <p>Survei Permintaan dan Penawaran Pembiayaan Perbankan secara umum bertujuan untuk mendapatkan informasi dini mengenai permintaan dan penawaran terhadap pembiayaan dari perspektif dunia usaha dan rumah tangga sebagai pihak yang membutuhkan pembiayaan khususnya dengan kondisi pandemi COVID-19 yang belum berakhir dan telah berdampak besar terhadap seluruh aspek ekonomi Indonesia maupun dari sisi lembaga keuangan (perbankan) sebagai penyalur. Secara lebih rinci, tujuan survei sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dari aspek permintaan (<i>demand</i>), survei ini bertujuan untuk memperoleh informasi dini mengenai kebutuhan pembiayaan dunia usaha dan rumah tangga saat ini dan prakiraan ke depan; sumber pemenuhan pembiayaan dan kemampuan pengembalian pembiayaan dunia usaha dan rumah tangga. Dari aspek penawaran (<i>supply</i>), survei ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan pembiayaan/kredit dari perbankan ke depan baik jangka pendek (bulanan) maupun jangka 	

<p>menengah (tahunan) serta mengetahui perkembangan restrukturisasi kredit oleh perbankan dalam rangka pemulihan ekonomi nasional terdampak COVID-19;</p> <p>Indikator yang dihasilkan dari survei ini secara umum memberikan gambaran arah permintaan pembiayaan korporasi dan rumah tangga, dan penawaran pembiayaan perbankan.</p>
CAKUPAN DATA
<p>Cakupan:</p> <p>Indikator yang disajikan dalam survei ini mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Permintaan pembiayaan, a.l. mencakup indikator: 1) Permintaan pembiayaan korporasi, dan 2) Permintaan pembiayaan rumah tangga. b. Penawaran pembiayaan perbankan, a.l. mencakup indikator: 1) Perkiraan pemberian kredit, 2) Perkiraan permintaan kredit baru, dan 3) Kebijakan penyaluran kredit (<i>lending standard</i>). <p>Satuan:</p> <p>Data dinyatakan dalam bentuk dalam % Saldo Bersih (SB) dan % Saldo Bersih Tertimbang (SBT).</p> <p>Valuta:</p> <p>-</p>
PERIODISASI PUBLIKASI
Bulanan
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI
Dua minggu setelah periode survei (Web).
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)
ARC (terlampir) akan dikeluarkan pada bulan Desember setiap tahun.
SUMBER DATA
Bank Indonesia (BI): Survei Permintaan dan Penawaran Pembiayaan Perbankan.
METODOLOGI
Survei Permintaan dan Pembiayaan Perbankan dilaksanakan sejak Agustus 2020, terbagi menjadi 3 bagian, yaitu: 1) Permintaan pembiayaan korporasi, 2) Permintaan pembiayaan rumah tangga, dan 3) Penawaran pembiayaan perbankan.

Survei permintaan pembiayaan korporasi dilakukan kepada pelaku usaha kelompok menengah ke atas berdasarkan nilai produksi/penjualan/penghasilan operasional/jumlah tenaga kerjanya. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan memperhatikan kontribusi sektor perusahaan tersebut terhadap perekonomian baik secara regional maupun nasional. Survei dilakukan secara *online* dengan target sampel sekitar 400 responden yang tersebar di 34 provinsi, yang bergerak pada sektor ekonomi: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan / Manufaktur; Pengadaan Listrik; Pengadaan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor; transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi; Penyediaan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Jasa Lainnya. Batas akhir waktu pengumpulan data/kuesioner adalah tanggal 25 setiap bulannya.

Survei permintaan pembiayaan rumah tangga dilakukan terhadap sekitar 4.600 rumah tangga golongan ekonomi menengah ke atas (penghasilan Rp1 juta ke atas) yang dipilih secara acak (*stratified random sampling*) di 18 kota, yaitu Bandar Lampung (200 responden), Bandung (300 responden), Banjarmasin (240 responden), Denpasar (200 responden), DKI Jakarta (500 responden), Makassar (200 responden), Manado (200 responden), Mataram (200 responden), Medan (315 responden), Padang (200 responden), Palembang (300 responden), Pangkal Pinang (200 responden), Pontianak (200 responden), Samarinda (200 responden), Semarang (300 responden), Surabaya (500 responden), Ambon (200 responden), Banten (200 responden). Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara secara langsung melalui tatap muka atau telepon.

Survei penawaran pembiayaan perbankan dilakukan terhadap seluruh Bank Umum, baik konvensional maupun syariah yang beroperasi di Indonesia.

Pengolahan hasil survei untuk data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif menggunakan:

1. Saldo Bersih (*net balance*), adalah menghitung selisih antara persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "meningkat" dengan persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "menurun" dan mengabaikan jawaban "sama".

$$\text{Saldo Bersih} = \% \text{ Jawaban meningkat} - \% \text{ Jawaban Menurun}$$

2. Saldo Bersih Tertimbang (*weighted net balance*), merupakan saldo bersih (*net balance*) kemudian dikalikan dengan bobot, yaitu bobot setiap sektor yang dihitung dari pangsa sektor tersebut dalam PDB tahun 2010 untuk survei permintaan pembiayaan korporasi, dan bobot kredit suatu bank terhadap total kredit untuk survei penawaran pembiayaan perbankan, sehingga diperoleh Saldo Bersih Tertimbang (*weighted net balance*).

$$\text{Saldo Bersih Tertimbang} = \text{Saldo Bersih} \times \text{Bobot}$$

SBT pada masing-masing sektor merupakan penjumlahan saldo bersih tertimbang pada setiap subsektor ekonomi, sementara SBT pada keseluruhan sektor merupakan penjumlahan saldo bersih tertimbang dari masing-masing sektor yang tercakup dalam survei.

Interpretasi dari hasil perhitungan Saldo Bersih dan Saldo Bersih Tertimbang (X) adalah sebagai berikut:

- $X > 0$: jumlah jawaban "meningkat" lebih besar dari jawaban "menurun" artinya permintaan/penawaran pembiayaan meningkat dibandingkan periode sebelumnya.
- $X = 0$: jumlah jawaban "meningkat" dan jawaban "menurun" adalah seimbang artinya permintaan/penawaran pembiayaan sama dibandingkan periode sebelumnya.
- $X < 0$: jumlah jawaban "menurun" lebih besar dari jawaban "meningkat" artinya permintaan/penawaran pembiayaan meningkat dibandingkan periode sebelumnya.

3. Rata-rata tertimbang (*Weighted Average*) adalah rata-rata yang dihitung dengan memperhitungkan timbangan/bobot untuk setiap jawaban responden.

4. Rata-rata sederhana adalah rata-rata yang dihitung dengan menjumlahkan seluruh data jawaban responden dibagi dengan jumlah responden yang menjawab survei tersebut.

INTEGRITAS DATA

Data bersifat final pada saat pertama kali didiseminasikan.

Perubahan mendasar terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

AKSES DATA

Data dapat dilihat pada:

- Website BI (<http://www.bi.go.id/>).